

FUNGSI DAN PERAN SINTAKSIS PADA
KALIMAT TRANSITIF BAHASA JEPANG DALAM
NOVEL *CHIJIN NO AI* KARYA TANIZAKI JUNICHIRO

Ni Kadek Nomi Dwi Antari

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana

Abstract

This research aims at function and role of syntax in Japanese transitive sentences in the Japanese novel Chijin no Ai taken from Tanizaki Junichiro. The theories used in this research are Tagmemik taken from Kenneth L. Pike and case grammar theory taken from Charles J. Fillmore. Observation method was used as a data collecting method, while distributional method for data analysis. The result of data analysis was then presented with formal method and informal method. Based on the data that has been analyzed, the results of this research indicate that the syntactic function consists of subject, predicate, object, and modifier which may be filled by a word or phrase. Predicate function is filled by verbs can be divided into two, namely active transitive verbs and passive transitive verbs. Modifier functions can be divided into time, tools, places, and circumstances. Syntactic role is divided into eight cases contained in the word or phrase, which is the case stating agentive, instrumental, objective, expressed dative, purpose (goal), locative, comitative, and benefactive.

Keywords : words and phrases, syntactic function, syntactic role

1. Latar Belakang

Bahasa Jepang memiliki berbagai jenis kalimat yang dapat dibentuk berdasarkan jenis verba (*doushi*) yang digunakan sebagai predikat. Jenis verba (*doushi*) tersebut adalah verba intransitif (*jidoushi*), verba transitif (*tadoushi*), dan verba potensial (*shodoushi*) (Shimizu dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:150). Secara umum suatu kalimat memiliki tiga tataran sintaksis yang tidak dapat dipisahkan, yaitu fungsi, kategori, dan peran sintaksis. Fungsi sintaksis adalah semacam “kotak kotak” atau “tempat-tempat” kosong yang disebut sebagai subjek, objek, predikat, dan keterangan. Kotak-kotak kosong tersebut di dalamnya diisi oleh kategori-kategori tertentu seperti nomina, verba, dan adjektiva. Peran

sintaksis yang terdapat dalam suatu kalimat dapat diketahui melalui partikel yang terdapat pada kalimat-kalimat tersebut. Misalnya, pemarkah partikel *ga* dan *wa* sebagai pemarkah pelaku, partikel *ni* sebagai pemarkah penerima dan datif, partikel *wo* sebagai pemarkah objektif atau pasien, dan seterusnya. Fungsi dan peran sintaksis yang terdapat dalam kalimat-kalimat transitif bahasa Jepang dapat ditemukan pada sebuah novel.

Untuk membatasi permasalahan, dalam penelitian ini hanya akan dibahas mengenai fungsi dan peran sintaksis pada kalimat transitif bahasa Jepang dengan menggunakan teori Tagmemik oleh Kenneth L. Pike (1977) dan teori Tata Bahasa Kasus oleh Carles J. Fillmore (1968). Kenneth L. Pike membagi fungsi sintaksis menjadi empat fungsi, yaitu fungsi subjek, objek, predikat, dan keterangan dan Fillmore membagi peran sintaksis menjadi delapan kasus, yaitu agentif, instrumental, lokatif, datif, benefaktif, *goal*, objektif, dan komitatif.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah fungsi sintaksis pada kalimat transitif bahasa Jepang dalam novel *Chijin no Ai* karya Tanizaki Junichiro?
2. Bagaimanakah peran sintaksis pada kalimat transitif bahasa Jepang dalam novel *Chijin no Ai* karya Tanizaki Junichiro?

3. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu linguistik, khususnya tentang fungsi dan peran sintaksis pada kalimat transitif bahasa Jepang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui fungsi sintaksis pada kalimat transitif bahasa Jepang dalam novel *Chijin no Ai* karya Tanizaki Junichiro.
2. Untuk mengetahui peran sintaksis pada kalimat transitif bahasa Jepang dalam novel *Chijin no Ai* karya Tanizaki Junichiro.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan metode penelitian, yang pertama adalah metode dan teknik pengumpulan data yang menggunakan metode simak, kemudian dilanjutkan dengan teknik catat (Sudaryanto, 1993:133), yang kedua adalah metode dan teknik analisis data yang menggunakan metode agih atau distribusional (Sudaryanto, 1993:15), kemudian dilanjutkan dengan teknik baca markah (Sudaryanto, 1993:95). Selain itu didukung dengan teknik analisis yang bersifat deskriptif yang berguna untuk menjelaskan secara sederhana proses analisis data, yang ketiga adalah metode dan teknik penyajian hasil analisis data yang menggunakan metode formal dan informal.

5. Hasil dan Pembahasan

5.1 Fungsi Sintaksis

Fungsi sintaksis yang ditemukan dalam novel *Chijin no Ai* karya Tanizaki Junichiro adalah subjek, predikat, objek, dan keterangan. Masing-masing fungsi sintaksis tersebut dapat diisi oleh kata atau frasa dengan kelas kata yang berbeda. Fungsi subjek dalam bahasa Jepang yang terdiri atas sebuah kata yang dapat diisi oleh *meishi* atau nomina. Nomina dalam bahasa Jepang dapat dibedakan menjadi *hito meishi*, *mono meishi*, *jitai meishi*, *basho meishi*, *houkou meishi*, dan *jikan meishi*, (Masaoka dan Takubo, 1993:33). Berdasarkan analisis data, ditemukan kata yang mengisi fungsi subjek berasal dari kelas kata *hito meishi* atau (nomina yang menunjukkan orang), sedangkan frasa yang mengisi fungsi subjek berasal dari frasa nomina yang dibentuk dari prenomina + nomina (*rentaishi + meishi*) dan pronomina + partikel + nomina (*hito meishi + joshi + meishi*). Fungsi subjek yang ditemukan tersebut dimarkahi oleh partikel kasus *wa*.

Fungsi objek diisi oleh kata yang berasal dari *mono meishi* (nomina yang menunjukkan benda) dan *hito meishi* (nomina yang menunjukkan orang). Fungsi objek tersebut dimarkahi oleh partikel kasus akusatif *wo*. Fungsi objek diisi oleh frasa nomina yang dibentuk dari nomina + partikel + nomina, verba + nomina, dan klausa relatif + nomina. Fungsi predikat dapat diisi oleh verba aktif transitif dan verba pasif transitif. Fungsi keterangan terdiri dari keterangan tempat, waktu, alat, dan keadaan. Keterangan tersebut dapat diisi oleh kata atau frasa. Fungsi

keterangan yang diisi oleh kata berasal dari kelas kata *jikan meishi* (kelas kata yang menunjukkan waktu). Fungsi keterangan tempat, alat, dan keadaan yang diisi oleh frasa berasal dari frasa posposisi.

5.2 Peran Sintaksis

Peran sintaksis yang ditemukan adalah peran agentif, instrumental, datif, lokatif, tujuan (*goal*), objektif, komitatif, dan benefaktif. Peran yang menyatakan agentif dapat diisi oleh fungsi subjek dan objek. Peran yang menyatakan instrumental dapat diisi oleh fungsi keterangan, yaitu keterangan alat. Peran yang menyatakan datif dapat diisi oleh fungsi objek. Peran yang menyatakan lokatif dapat diisi oleh fungsi keterangan, yaitu keterangan alat, peran yang menyatakan tujuan (*goal*) dapat diisi oleh keterangan, yaitu keterangan tujuan. Peran yang menyatakan objektif dapat diisi oleh fungsi objek. Peran yang menyatakan komitatif dapat diisi oleh fungsi yang menyatakan subjek. Peran yang menyatakan benefaktif dapat diisi oleh fungsi objek.

6. Simpulan

Fungsi sintaksis dalam bahasa Jepang terdiri atas subjek, objek, predikat, dan keterangan. Berdasarkan data yang ditemukan fungsi subjek dapat diisi oleh kata atau frasa. Kata yang mengisi fungsi subjek berasal dari kelas kata *meishi* atau nomina. Fungsi objek dapat diisi oleh kata atau frasa. Kata yang mengisi fungsi objek berasal dari *mono meishi* (nomina yang menunjukkan benda). Berdasarkan data yang ditemukan fungsi predikat dapat diisi oleh verba aktif transitif. Dalam data ditemukan bahwa fungsi keterangan terdiri dari keterangan tempat, waktu, alat, dan keadaan. Keterangan tersebut dapat diisi oleh frasa. Fungsi keterangan yang diisi oleh frasa berasal dari frasa posposisi. Berdasarkan data yang ditemukan, fungsi subjek dapat diisi oleh peran yang menyatakan agentif dan fungsi objek dapat diisi oleh peran yang menyatakan objektif, serta fungsi keterangan dapat diisi oleh peran yang menyatakan instrumental.

Daftar Pustaka

- Fillmore, Charles J. 1968. *Universals in Linguistic Theory*. New York: The Ronald Press.
- Junichiro, Tanizaki. 2003. *Chijin no Ai*. Tokyo: Shinchosa.
- Masaoka dan Takubo. 1993. *Kiso Nihongo Bunpo*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.
- Pike, K.L. dan Evelyn G. Pike. 1977. *Grammatical Analysis*. Dallas: Summer Institute of Linguistic.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

s